

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif di dalam kehidupan sebenarnya.¹ Yang berada di Pengadilan Agama Kota Bangil.

Penelitian skripsi ini bersifat deskriptif-analisis, yakni penelitian ini diharapkan mampu untuk memperoleh gambaran dari suatu keadaan yang berlangsung pada saat ini. Metode ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti pengolahan data, analisis data serta pembuatan kesimpulan tentang keadaan secara nyata dan objektif dari data primer lapangan yang diperoleh untuk kemudian dihubungkan dan disesuaikan dengan data sekunder yang bertujuan untuk mendukung keabsahan data sekunder.² terhadap praktik wali hakim dalam Pandangan Hukum ahli wali waris akta jual beli tanah dengan seseorang anak yang mengalami gangguan mental (Idiot) dalam perspektif KHI.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tersebut berada di Jalan Raci, Panumban, Raci, Kec. Bangil, Pasuruan, Jawa timur.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan subjek utama dalam suatu penelitian dan darimana data-data penelitian itu diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh antara lain: Sumber primer yaitu data yang diperoleh adalah hasil dari wawancara dengan Panitra pengganti di Pengadilan Agama Bangil mengenai permasalahan yang ada didalam skripsi tersebut dan juga dengan masyarakat

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

² Deny Nofariansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 11.

disekitar daerah desa tersebut mengenai Analisis Yuridis Penetapan Pengadilan Dalam Proses Hak Atas Warisan Wali Jual Beli Tanah Oleh Seorang Anak yang Memiliki Gangguan Mental (Idiot) Dalam Perspektif KHI. (Penetapan PA BANGIL Nomor 62/Pdt.P/2017/PA.Bgl.)

Sumber sekunder yakni data-data yang bersumber tidak langsung memberikan informasi yang diambil dari literatur-literatur, buku-buku, karya-karya ilmiah dan lain-lain adapun data-data tersebut adalah dari jurnal, Pasal No 184 KHI, Pasal 109 KHI, buku online dan juga buku cetak.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti menyusun dan mencari serta mengumpulkan data primer dari Pengadilan Agama Bangil. Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/interview

Wawancara/interview adalah metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan guna untuk memperoleh tujuan tertentu. Jenis interview yang digunakan dalam skripsi ini adalah interview bebas terpimpin yaitu suatu proses tanya jawab dimana dalam menemukan pertanyaan yang dilaukan secara bebas tetapi isi pertanyaan tersebut berpedoman pada pokok-pokok yang telah disusun terlebih dahulu.³ Adapun nantinya proses wawancara akan dilakukan dengan Hakim / Panitra Pengganti yang menangani Kasus Tersebut dan juga tokoh masyarakat yang berada Kecamatan Bangil mengenai Analisis Yuridis Penetapan Pengadilan Dalam Proses Hak Atas Warisan Wali Jual Beli Tanah Oleh Seorang Anak yang Memiliki Gangguan Mental (Idiot) Dalam Perspektif KHI. (Penetapan PA BANGIL Nomor 62/Pdt.P/2017/PA.Bgl)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan

³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), 32.

informasi berupa catatan tertulis seperti data-data, arsip dokumen atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.⁴

E. Metode Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka penulis menggunakan metode dalam menganalisa data yang diperoleh dengan menggunakan metode dektif analisis, yaitu penulis menghubungkan data yang satu dengan yang lain kemudian penulis mewujudkan hasilnya ke dalam bentuk data atau kalimat. Analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.⁵

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

⁴ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 139.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.